



**LAPORAN AKUNTABILITAS
KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
DINAS PANGAN DAN PERTANIAN KOTA CIMAHI**

TAHUN 2019

TAHUN 2018

DAFTAR ISI

	Hal:
DAFTAR ISI	(ii)
KATA PENGANTAR	(iii)
RINGKASAN EKSEKUTIF	(iv)
 BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Kedudukan, Tugas, dan Fungsi	2
1.2 Susunan Organisasi	3
1.3 Aspek Strategis	5
 BAB II PERENCANAAN KINERJA	6
2.1 Visi dan Misi Kota Cimahi	6
2.2 Rencana Strategis Tahun 2017 – 2022	6
2.3 Indikator Kinerja Utama (IKU)	7
2.4 Perjanjian Kinerja	7
 BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	9
3.1 Capaian Kinerja	9
3.2 Realisasi Anggaran	20
 BAB IV PENUTUP	22
4.1 Kesimpulan	22
4.2 Upaya yang Perlu Dilakukan	22
 LAMPIRAN	
DAFTAR TABEL	

DAFTAR TABEL

	Hal:
Tabel 2.2.1 Rencana Strategis Dispangtan 2018	8
Tabel 3.1.1 Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tahun 2018.....	10
Tabel 3.1.2 Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran strategis	10
Tahun 2018 dengan Akhir Tahun Renstra	
Tabel 3.1.3 Perbandingan Capaian KinerjaTahun 2018 dengan	11
Tahun 2017	
Tabel 3.1.4 Capaian Kinerja Program : Peningkatan Ketahanan	13
Pangan (pertanian/perkebunan)	
Tabel 3.1.5 Perbandingan Capaian Kinerja Program Peningkatan	13
Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan) dengan	
Tahun sebelumnya dan dengan target Renstra	
Tabel 3.1.6 Capaian Kinerja Program	14
Tabel 3.1.7 Capaian Kinerja Program pada tahun sebelumnya	16
dan dengan target Renstra	
Tabel 3.1.8 Efisiensi Sumber Daya	19
Tabel 3.2.1 Tabel Realisasi Anggaran	20

KATA PENGANTAR

Mengacu kepada Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah maka Dinas Pangan dan Pertanian Kota Cimahi perlu menyusun laporan hasil kinerja kepada Wali Kota Cimahi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas hasil semua kinerja yang telah dilaksanakan.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pangan dan Pertanian Kota Cimahi ini menyajikan hasil capaian kinerja selama beserta analisis dan evaluasinya serta realisasi anggaran Tahun 2018.

Laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi untuk melakukan perbaikan dan upaya untuk efektivitas, efisiensi, dan optimalisasi kinerja Dinas Pangan dan Pertanian di tahun-tahun berikutnya dalam rangka turut mendukung dan mewujudkan visi dan misi Kota Cimahi.

Dinas Pangan dan Pertanian Kota Cimahi

Cimahi, Januari 2019

Kepala Dinas Pangan dan Pertanian Kota Cimahi

H. Supendi Heriyadi

NIP. 1961 1202 198503 1 008

IKHTISAR EKSEKUTIF

Dinas Pangan dan Pertanian Kota Cimahi memiliki tugas memimpin, merencanakan, mengatur, melaksanakan dan mengendalikan urusan bidang pangan, pertanian, peternakan, dan perikanan.

Dinas Pangan dan Pertanian memiliki 2 (dua) Sasaran Strategis, dan 9 program. Dari 9 program ini, 7 program capaian kinerjanya mencapai 100 %, 2 program belum mencapai 100 %. Berikut capaian kinerja masing-masing program.

No.	Program	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2018		Capaian Kinerja (%)
				Target	Realisasi	
1	Program Peningkatan Ketahanan Pangan	PPH Ketersediaan	-	96,4	93,4	96,89
2	Program peningkatan kesejahteraan petani	Jumlah bina petani/klp tani aktif/tahun	klp	15	15	100
3	Program Peningkatan Produksi Pertanian/perkebunan	JumlahProduksi hasil tanaman padi	ton	1.757,8	1559,4	88,71
4	Program Pengembangan Budidaya Perikanan	Jumlah produksi perikanan budidaya	ton	300	328,57	109,52
		Jumlah jenis ikan hias yang dikembangkan	jenis	4	4	100
5	Program Pemasaran Pengolahan dan Peningkatan Mutu Hasil Perikanan	Wilayah cakupan pemasaran hasil produksi perikanan	-	Lokal Cimahi	Lokal Cimahi	100
6	Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan	Meningkatnya produksi hasil ternak :				
		Susu	Liter/Thn	750.000	823.000	109.73
		Daging	Ton/Thn	800	1.004	125,50
7	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak	Rasio jumlah ternak sakit yang ditangani terhadap jumlah populasi ternak yang terjangkau penyakit	-	1 : 1	1 : 1	100
8	Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian	Prosentase keikutsertaan dalam promosi hasil produksi pertanian unggulan daerah	%	100	100	100
9	Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan	Wilayah cakupan pemasaran produksi hasil peternakan	-	Prop. Jawa Barat	Prop. Jawa Barat	100

Guna mencapai target kinerja tersebut telah dilakukan berbagai upaya diantaranya sosialisasi, pelatihan, pembinaan, dan pemanfaatan teknologi tepat guna. 77,78 % program mencapai target. Sisanya memerlukan upaya yang lebih intensif dan inovatif agar tercapai di tahun mendatang.

Anggaran yang diserap untuk melaksanakan kinerja tersebut adalah 5.708.054.652 atau 79,02 dari yang dianggarkan.

BAB I

PENDAHULUAN

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Cimahi Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Cimahi maka terbentuklah Dinas Pangan dan Pertanian Kota Cimahi, dimana sebelumnya merupakan salah satu bidang di Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian, Perdagangan, dan Pertanian (Diskopindagtan) Kota Cimahi, yaitu Bidang Pertanian.

Laporan kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (disclosure) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja (Permenpan RB No. 53 Tahun 2014).

Penyusunan Laporan Kinerja Dinas Pangan dan Pertanian Kota Cimahi merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi, visi dan misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan di dalam Rencana Kerja Dinas Pangan dan Pertanian Kota Cimahi Tahun 2018 serta sebagai umpan balik untuk perbaikan Dinas Pangan dan Pertanian Kota Cimahi pada tahun mendatang. Pelaporan kinerja juga dimaksudkan sebagai media untuk mengkomunikasikan pencapaian kinerja Dinas Pangan dan Pertanian Kota Cimahi dalam satu tahun anggaran kepada masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya.

Target kinerja yang harus dicapai Dinas Pangan dan Pertanian Kota Cimahi merupakan penjabaran dari visi, misi, dan tujuan yang telah dituangkan dalam Rencana Kerja 2018 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2018. Pengukuran pencapaian kinerja bertujuan untuk mendorong instansi pemerintah dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas dan efektifitas dari kebijakan dan program serta dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka meningkatkan kinerja instansi pemerintah.

Oleh karena itu, substansi penyusunan Laporan Kinerja didasarkan pada hasil-hasil capaian indikator kinerja pada masing-masing unit satuan kerja yang ada di lingkungan Dinas Pangan dan Pertanian Kota Cimahi.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini meliputi pertanggungjawaban keberhasilan atau kegagalan dalam pencapaian sasaran – sasaran strategis Dinas Pangan dan Pertanian Kota Cimahi, selama kurun waktu satu tahun di Tahun Anggaran 2018

Maksud dari penyusunan Laporan Kinerja Dinas Pangan dan Pertanian Kota Cimahi ini adalah untuk menyampaikan/melaporkan hasil capaian kinerja Dinas Pangan dan Pertanian sesuai dengan visi, misi, tujuan, sasaran, dan target yang telah ditetapkan dalam kurun waktu 1 (satu) Tahun Anggaran 2018. Adapun tujuan dari penyusunan Laporan Kinerja ini adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Pangan dan Pertanian serta sebagai umpan balik untuk perbaikan yang berkesinambungan Dinas Pangan dan Pertanian Kota Cimahi pada tahun-tahun mendatang.

1.1 Kedudukan, Tugas, dan Fungsi

berdasarkan Peraturan Wali Kota Cimahi No. 33 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Perangkat Daerah Kota Cimahi (Berita Daerah Kota Cimahi Tahun 2016 Nomor 325) Kedudukan Dinas Pangan dan Pertanian Kota Cimahi adalah unsur pelaksana urusan pemerintah di bidang pangan, pertanian serta kelautan dan perikanan yang menjadi kewenangan daerah. Dinas Pangan dan Pertanian dipimpin oleh Kepala Dinas yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Wali Kota melalui Sekretaris Daerah.

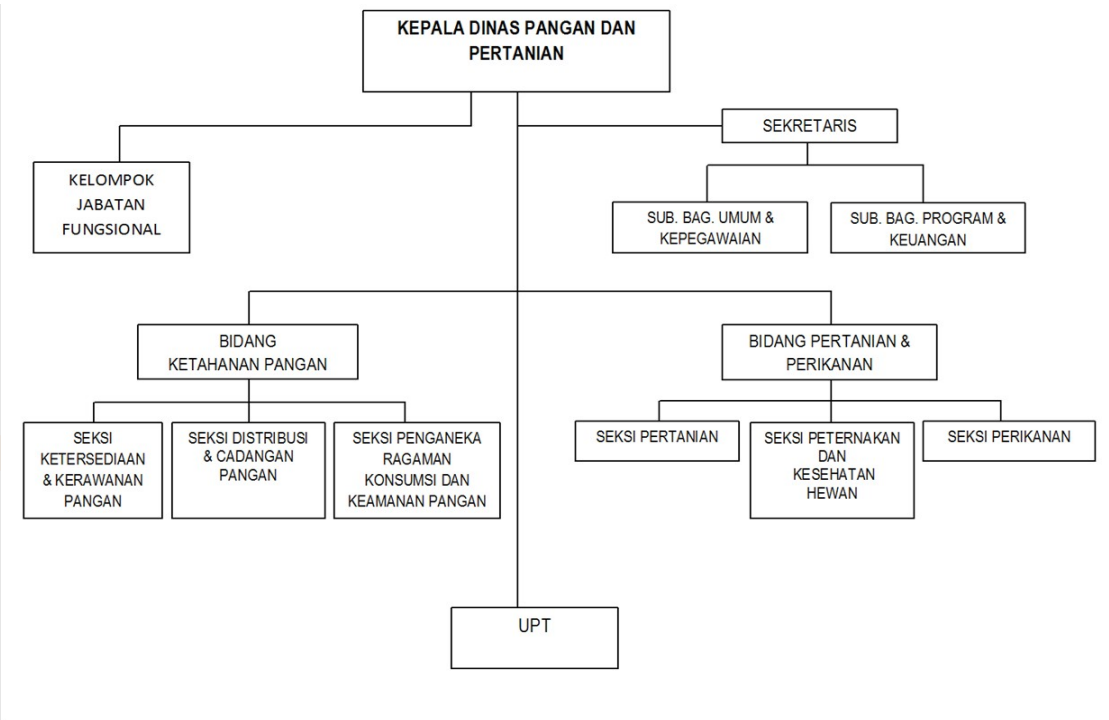
Tugas Dinas Pangan dan Pertanian Kota Cimahi adalah memimpin, merencanakan, mengatur, melaksanakan dan mengendalikan urusan bidang pangan, pertanian, peternakan, dan perikanan. Sedangkan Fungsi Dinas Pangan dan Pertanian adalah:

1. Perumusan kebijakan teknis bidang pangan, pertanian, peternakan, dan perikanan
2. Penyelenggaraan sebagian urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang pangan, pertanian, peternakan, dan perikanan.
3. Penyelenggaraan koordinasi, fasilitasi, pengawasan dan pembinaan tugas bidang pangan, pertanian, peternakan, dan perikanan
4. Pengelolaan administrasi kesekretariatan;

5. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh walikota sesuai dengan tugas pokok dan fungsi.

1.2. **Susunan Organisasi**

Sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah, Struktur Organisasi Dinas Pangan dan Pertanian Kota Cimahi dapat dilihat pada Gambar berikut:



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Dinas Pangan dan Pertanian Kota Cimahi

Dinas Pangan dan Pertanian terdiri atas 2 (dua) bidang, sekretariat dan 1 (satu) Unit Pelaksana Teknis (UPT) Balai Benih Ikan Air Tawar (BBIAT) – Pusat Kesehatan Hewan (Puskeswan). Adapun bidang-bidang tersebut beserta fungsinya adalah sebagai berikut:

1. Bidang Ketahanan Pangan

Fungsi :

- Perencanaan operasional bidang ketahanan pangan.
- Pengelolaan urusan Pemerintahan bidang ketahanan pangan.

- Pengendalian, evaluasi dan pelaporan urusan pemerintahan bidang ketahanan pangan.
- Pelaksanaan tugas lain yang diberikan atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2. Bidang Pertanian dan Perikanan

Fungsi :

- Perencanaan operasional bidang pertanian, peternakan dan perikanan;
- Pengelolaan urusan Pemerintahan bidang pertanian, peternakan dan perikanan;
- Pengendalian, evaluasi dan pelaporan urusan pemerintahan bidang Pertanian, peternakan dan perikanan
- Pelaksanaan tugas lain yang diberikan atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

3. UPT BBIAT - Puskeswan

Fungsi :

Dinas Pangan dan Pertanian Kota Cimahi

- Perencanaan operasional kegiatan balai benih ikan air tawar;
- Pelaksanaan pengelolaan urusan umum, pengelolaan kepegawaian dan keuangan;
- Pelaksanaan operasional kegiatan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas balai benih ikan air tawar;
- Perencanaan operasional kegiatan pusat kesehatan hewan dan laboratorium;
- Pelaksanaan pengelolaan urusan umum, pengelolaan kepegawaian dan keuangan
- Pelaksanaan operasional kegiatan, evaluasi dan pelaporan

4. Sekretariat

Fungsi :

- Perencanaan operasional urusan program dan pelaporan, keuangan, umum dan kepegawaian;
- Pengelolaan urusan program dan pelaporan, keuangan, umum dan kepegawaian;

- Pengoordinasian urusan program dan pelaporan, keuangan, umum dan kepegawaian;
- Pengendalian, evaluasi dan pelaporan urusan program dan pelaporan, keuangan, umum dan kepegawaian;
- Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

1.3 Aspek Strategis

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Dinas Pangan dan Pertanian kota Cimahi memiliki tugas urusan wajib non pelayanan dasar yaitu urusan pangan dan urusan pilihan yaitu pertanian.

Terdapat 2 (dua) Isu strategis di Kota Cimahi yang menjadi tugas yang diemban oleh Dinas Pangan dan Pertanian yaitu:

1. Belum optimalnya ketahanan pangan daerah
2. Masih rendahnya produksi pertanian

Oleh karena itu Dinas Pangan dan Pertanian memiliki 2 (dua) tujuan yaitu meningkatkan ketahanan pangan daerah dan meningkatkan produksi pertanian.

Berdasarkan isu strategis tersebut Dinas Pangan dan Pertanian telah menetapkan 2 (dua) asaran Strategis yaitu:

1. Peningkatan kualitas konsumsi penduduk
2. Produktivitas Hasil Tanaman Padi

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Visi dan Misi Kota Cimahi

Visi Kota Cimahi yang tertuang dalam RPJMD Kota Cimahi Tahun 2017-2022 sebagai cerminan visi dari Wali Kota dan Wakil Wali Kota Cimahi terpilih periode 2017-2022 adalah “**Mewujudkan Cimahi Baru Maju, Agamis Dan Berbudaya**”

Upaya mewujudkan visi Kota Cimahi akan dicapai melalui misi Kota Cimahi, yaitu:

1. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berkepribadian, berakhlak mulia, cerdas, sehat dan unggul.
2. Meningkatkan penyelenggaraan pemerintahan yang amanah, profesional, efektif, efisien, dan ekonomis yang berbasis pada sistem penganggaran yang pro publik.
3. Memberdayakan perekonomian daerah berbasis ekonomi kerakyatan yang berorientasi pada pengembangan sektor jasa berbasis teknologi informasi dan industri kecil menengah dalam upaya pengentasan kemiskinan.
4. Mewujudkan pembangunan berkelanjutan berwawasan lingkungan meningkatkan kualitas derajat kehidupan masyarakat yang berkeadilan.
5. Peningkatan kapasitas pemerintahan dan pemberdayaan masyarakat secara berkesinambungan dan berkelanjutan.

Tugas pokok dan fungsi Dinas pangan dan Pertanian berkaitan dengan misi 3, yaitu: **Memberdayakan perekonomian daerah berbasis ekonomi kerakyatan yang berorientasi pada pengembangan sektor jasa berbasis teknologi informasi dan industri kecil menengah dalam upaya pengentasan kemiskinan.**

2.2 Rencana Strategis Tahun 2017 – 2022

Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pangan dan Pertanian merupakan perencanaan jangka menengah mengenai upaya terencana dan sistematis untuk meningkatkan kinerja serta cara pencapaiannya melalui pengelolaan manajemen internal yang terpadu dan sarana/prasarana kerja yang memadai. Hal ini bertujuan untuk dapat meningkatkan produktivitas dan akuntabilitas kinerja Dinas Pangan dan Pertanian melalui perencanaan yang efektif dan terarah, pelaksanaan kegiatan yang berorientasi pada hasil (result oriented) dan

penyusunan laporan, pengendalian serta evaluasi kegiatan guna meningkatkan kinerja pada tahun berikutnya secara berkesinambungan.

Penyusunan Renstra Dinas Pangan dan Pertanian telah mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Cimahi Tahun 2017 – 2022.

2.3. Indikator Kinerja Utama (IKU)

Indikator Kinerja Utama adalah ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis operasional. Setiap lembaga atau instansi pemerintah wajib merumuskan Indikator Kinerja Utama sebagai suatu prioritas program dan kegiatan yang mengacu pada sasaran strategis dalam RPJMD dan Renstra Satuan Kerja Perangkat Daerah

Pada tahun 2017 Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pangan dan Pertanian adalah :

1. Peningkatan ketersediaan pangan
2. Stabilitas harga pangan pokok
3. Peningkatan keanekaragaman pangan
4. Peningkatan mutu dan keamanan pangan
5. Peningkatan jumlah dan produktifitas pertanian, perikanan dan peternakan.

Pada Tahun 2018 ini Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pangan dan Pertanian mengalami perubahan mejadi sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas pangan penduduk
2. Produktivitas Hasil Tanaman Padi.

2.2 Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Pangan dan Pertanian Kota Cimahi merupakan janji Kepala Dinas Pangan dan Pertanian Kota Cimahi kepada Kepala Daerah/Wali Kota Cimahi untuk melaksanakan program dan kegiatan beserta indikator dan targetnya dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang, serta sumber daya yang tersedia.

Perjanjian Kinerja tahun 2018 telah selaras dengan Rencana Kinerja Tahun 2018 yang merupakan penjabaran dari Rencana Strategis Dinas Pangan dan Pertanian 2017-2022 dalam mewujudkan visi dan misi yang dijabarkan melalui sasaran yang akan dicapai. Perjanjian Kinerja Dinas Pangan dan Pertanian tahun 2018 adalah sebagai berikut sebagai berikut:

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Peningkatan Kualitas Konsumsi Pangan Penduduk	Peningkatan Nilai/Skor PPH Konsumsi	82,6
2.	Peningkatan Produktivitas Hasil Tanaman Padi	Produktivitas Hasil Tanaman Padi	6,5 ton/Ha

Tabel 2.2.1 Sasaran strategis Dispangtan 2018

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja Dinas Pangan dan Pertanian merupakan bentuk pertanggungjawaban kinerja yang memuat realisasi dan tingkat capaian kinerja yang dijanjikan pada awal tahun anggaran 2018. Pengukuran dilakukan dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja dengan realisasinya.

3.1 Capaian Kinerja

Capaian kinerja merupakan hasil capaian yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan yang mencakup indikator kinerja, target dan realisasi kinerja, serta analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan dengan menggunakan tabel pengukuran kinerja, yang selanjutnya dilakukan evaluasi untuk mengetahui keberhasilan ataupun kegagalan dari kegiatan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Mulai tahun 2018 ini Dinas Pangan dan Pertanian memiliki 2 (dua) sasaran strategis, yaitu:

1. Peningkatan Kualitas Konsumsi Pangan Penduduk, dengan indikator kinerjanya adalah Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi
2. Peningkatan Produktivitas Hasil Tanaman Padi, dengan indikator kinerjanya adalah produktivitas hasil tanaman padi.

Capaian Kinerja Sasaran Strategis

Capaian kinerja Dinas Pangan dan Pertanian tahun 2018 berdasarkan sasaran strategisnya tampak pada table 3.1.1 berikut :

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2018		Capaian Kinerja (%)	Ket
				Target	Realisasi		
1.	Peningkatan kualitas konsumsi pangan penduduk	Nilai/skor PPH Konsumsi	-	82.6	79.1 (data th. 2017)	95.6	AA
2.	Peningkatan produktifitas hasil tanaman padi	Produktivitas hasil tanaman padi	Ton/HA	6.5	6.67	103.07	AA

Tabel 3.1.1 Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tahun 2018

Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2018 dengan akhir tahun Renstra tampak pada Tabel 3.1.2 berikut:

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi				Target Renstra Tahun 2022	Capaian Tahun 2018 Terhadap Renstra
				2014	2015	2016	2017		
1.	Peningkatan kualitas konsumsi pangan penduduk	Nilai/skor PPH Konsumsi	-	N/A	N/A	N/A	79,1	84,6	93.50%
2	Peningkatan produktifitas hasil tanaman padi	Produktivitas hasil tanaman padi	Ton/HA	6,2	6,3	6,5	6.5	6.8	98.53%

Tabel 3.1.2 Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran strategis Tahun 2018 dengan Akhir Tahun Renstra

Perbandingan realisasi kinerja sasaran strategis tahun 2017 dengan tahun 2018 tampak pada Tabel 3.1.3 berikut:

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2017		Tahun 2017		Percepatan/Perlambatan
				Target	Realisasi	Target	Realisasi	
1.	Peningkatan kualitas konsumsi pangan penduduk	Nilai/skor PPH Konsumsi	-	82.1	79.1	82,6	Data hasil analisis belum terbit	Berkaitan dengan pola hidup dan pemahaman masyarakat
2.	Peningkatan produktifitas hasil tanaman padi	Produktivitas hasil tanaman padi	Ton/HA	6.5	6.5	6,5	6,7	Penerapan sistem budidaya pengelolaan tanaman terpadu

Tabel 3.1.3 Perbandingan Capaian KinerjaTahun 2018 dengan Tahun 2017

Analisis capaian kinerja Sasaran Strategis di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

Dinas Pangan dan Pertanian Kota Cimahi

Skor Pola Pangan Harapan:

Pola Pangan Harapan sangat berhubungan langsung dengan pola hidup masyarakat itu sendiri. Semakin tinggi skor PPH suatu daerah maka pola hidup dan pola makan masyaraakat daerah tersebut sudah cukup baik, artinya yang dikonsumsi tersebut cukup jumlah, dapat memenuhi kebutuhan energy dan zat gizi lainnya serta cukup mutu, artinya harus beragam. Upaya penganekaragaman tersebut secara garis besar adalah untuk membudayakan pola hidup dan pola makan yang sehat sehingga masyarakat menjadi semakin mengerti pentingnya pola makan yang sehat dan ingin beralih kepada pola makan yang lebih sehat,

Berdasarkan Tabel 3.1.1 di atas tampak bahwa untuk sasaran strategis Peningkatan Kualitas Konsumsi Pangan Penduduk dengan target Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi sebesar 82,6. Berhubung data hasil analisis capaian realisasi PPH Konsumsi mengalami lak (keterlambatan) selama 1 tahun maka data capaian PPH Konsumsi untuk Tahun 2018 yang sesungguhnya baru akan terbit Tahun 2019 sekitar Bulan

September – Oktober. Dengan demikian capaian realisasi untuk Tahun 2018 masih menggunakan data capaian Tahun 2017 yang juga mengalami lak (keterlambatan) sehingga baru terbit di Tahun 2018, yaitu sebesar 79,1 dengan kategori AA dan interpretasi Sangat Memuaskan. Berdasarkan data capaian PPH Konsumsi Tahun 2017 sebesar 79,1 maka kemungkinan target PPH Konsumsi sebesar 82,6 tidak tercapai. Hal ini disebabkan karena skor PPH Konsumsi sangat ditentukan oleh pemahaman dan pola hidup masyarakat dalam mengkonsumsi pangan. Oleh karena itu di Tahun 2019 program dan kegiatan yang menunjang pencapaian skor PPH Konsumsi perlu sosialisasi dan promosi yang lebih inovatif mengenai pola hidup dan pola makan yang sehat yang salah satunya dapat disertai dengan contoh-contoh dari publik figur yang juga telah beralih dan menjalankan pola hidup dan pola makan yang sehat.

Produktivitas Hasil Tanaman Padi :

Capaian kinerja untuk sasaran strategis yang kedua, yaitu Produktivitas padi mencapai 6,67 ton/Ha, atau 103,07 % dari yang ditargetkan, yaitu 6,5 ton/Ha dengan kategori AA dan interpretasi Sangat Memuaskan. Hal ini karena keberhasilan upaya yang dilakukan dengan penerapan Sistem Budidaya Pengelolaan Tanaman Terpadu yang mencakup penerapan teknologi budidaya tanam padi, misalnya dengan sistem jajar legowo, penggunaan varietas unggul baru (VUB), penggunaan bibit muda yaitu usia tanam tidak lebih dari 3 (tiga) minggu, penerapan pupuk berimbang dan Pengendalian Hama terpadu, penanganan pasca panen yang tepat.

Berdasarkan table 3.1.2 di atas tampak bahwa dibandingkan dengan Tahun 2017, Produktivitas padi juga mengalami peningkatan. Produktivitas padi pada tahun 2017 mencapai 6,5 ton/Ha mengalami peningkatan di Tahun 2018 yaitu 6,67 atau sebesar 2,62 %. Efisiensi sumber daya terjadi pada sasaran strategi Peningkatan Produktivitas Hasil Tanaman Padi yang mana realisasi capaian kinerjanya mencapai 103,07 %. Untuk lebih jelasnya tampak pada Tabel 3.1.4 berikut:

CAPAIAN PROGRAM

Sasaran Strategis 1, Peningkatan Kualitas Konsumsi Pangan Penduduk terdiri atas 1 (satu) program, yaitu : Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan) dengan indikator programnya adalah Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan. Capaian Program ini tampak pada table 3.1.4 berikut:

SASARAN STRATEGIS 1 : Peningkatan kualitas konsumsi pangan penduduk terdiri dari 1 (satu) program, yaitu : Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan)							
No.	Program	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2018		Capaian Kinerja (%)	Ket
				Target	Realisasi		
1	Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan)	Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan	-	96,4	93,4	96,89	

Tabel 3.1.4 Capaian Kinerja Program : Peningkatan Ketahanan Pangan (pertanian/perkebunan)

Perbandingan capaian kinerja Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan) tahun 2018 dengan tahun sebelumnya dan target capaian Renstra tampak pada Tabel 3.1.5 berikut:

SASARAN STRATEGIS 1 : Peningkatan kualitas konsumsi pangan penduduk terdiri dari 1 (satu) program, yaitu : Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan)									
No.	Program	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi				Target Renstra Tahun 2022	Capaian Tahun 2018 Terhadap Renstra
				2014	2015	2016	2017		
1	Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan)	Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan	-	N/A	N/A	N/A	96,2	97,2	96,09%

Tabel 3.1.5 Tabel Perbandingan Capaian Kinerja Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan) dengan Tahun sebelumnya dan dengan target Renstra

Ketersediaan tergantung kepada permintaan/konsumsi masyarakat.
Ketersediaan tergantung kepada 3 aspek, yaitu:

1. Produksi sendiri
2. Keberadaan barang di pasaran (ekspor – impor antar daerah)
3. Cadangan pangan

Skor PPH ketersediaan mencerminkan tingkat ketersediaan pangan yang ada di pasaran yang dipengaruhi oleh kebutuhan bahan pangan masyarakat. Skor PPH Ketersediaan dihitung berdasarkan skor 9 kelompok pangan (padi-padian, umbi-umbian, pangan hewani, minyak dan lemak, buah/biji berminyak, kacang-kacangan, gula, sayur dan buah, dan lain-lain).

Sasaran 2, Peningkatan Produktivitas Hasil Tanaman Padi terdiri atas 8 (delapan) program yaitu:

1. Program Peningkatan Kesejahteraan Petani
2. Program Peningkatan Produksi Pertanian/perkebunan
3. Program Pengembangan Budidaya Perikanan
4. Program Pemasaran Pengolahan dan Peningkatan Mutu Hasil Perikanan
5. Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan
6. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak
7. Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian
8. Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan

Capaian kinerja masing-masing program tampak pada table 3.1.6 berikut:

SASARAN STRATEGIS 2 : Peningkatan Produktivitas Hasil Tanaman Padi							
No.	Program	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2018		Capaian Kinerja (%)	Ket
				Target	Realisasi		
1	Program peningkatan kesejahteraan petani	Jumlah bina petani/kelompok tani aktif/tahun	Klp	15	15	100	AA
2	Program peningkatan produksi pertanian/perkebunan	Jumlah produksi hasil tanaman padi	Ton	1.757,80	1559,4	88,71	A

Dinas Pangan dan Pertanian Kota Cimahi

Tabel 3.1.6 Tabel Capaian Kinerja Program

Capaian kinerja masing-masing program pada tahun sebelumnya dan dibandingkan terhadap Renstra adalah tampak pada Tabel 3.1.7 berikut:

SASARAN STRATEGIS 2 : Peningkatan Produktivitas Hasil Tanaman Padi								
No.	Program	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi			Target Renstra 2022	Capaian Thn 2018 Terhadap Renstra
				2015	2016	2017		
1	Program peningkatan kesejahteraan petani	Jumlah bina petani/kelompok tani	Klp	14	14	15	15	100
2	Program peningkatan produksi pertanian/perkebunan	Jumlah produksi hasil tanaman padi	Ton	1.364	1.196	1.674,13	2.136,70	73%
3	Program Pengembangan Budidaya Perikanan	Jumlah produksi perikanan budidaya	Ton	N/A	300	305	310	106%
4	Program Pemasaran Pengolahan dan Peningkatan Mutu Hasil Perikanan	Wilayah cakupan pemasaran hasil produksi perikanan	-	N/A	Lokal Cimahi	Lokal Cimahi	100	
5	Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan	Meningkatnya produksi hasil ternak :						
		Susu	Liter/Th	N/A	N/A	700.000	1.000.000	75%
		Daging	Ton/Th	N/A	N/A	800	810	124%
6	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak	Rasio jumlah ternak sakit yang ditangani terhadap jumlah populasi ternak yang terjangkit penyakit	-	N/A	N/A	1:1	1:1	
7	Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian	Prosentase keikutsertaan dalam promosi hasil produksi pertanian unggulan daerah	%	N/A	100	100	100	100%

SASARAN STRATEGIS 2 : Peningkatan Produktivitas Hasil Tanaman Padi								
No.	Program	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi			Target Renstra 2022	Capaian Thn 2018 Terhadap Renstra
				2015	2016	2017		
8	Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan	Wilayah cakupan pemasaran produksi hasil peternakan	-	N/A	Prov Jabar	Prov Jabar	Prov Jabar	100%

Tabel 3.1.7 Tabel Capaian Kinerja Program pada tahun sebelumnya dan dengan target Renstra

Evaluasi dan analisis capaian masing-masing program adalah sebagai berikut:

Program peningkatan kesejahteraan petani, dengan indikator jumlah bina petani/klp tani aktif/tahun yang ditargetkan sebanyak 15 kelompok dengan tujuan minimal dapat mempertahankan jumlah petani/kelompok tani yang aktif mendapatkan pembinaan dapat tercapai sejumlah 15 kelompok (100%) kategori sangat memuaskan (AA) . Hal ini sebagai hasil upaya salah satunya adalah pembinaan dan pendampingan yang dilakukan oleh para penyuluh pertanian untuk dapat mempertahankan jumlah petani/kelompok tani yang aktif mendapatkan pembinaan. Dibandingkan dengan tahun 2017, jumlah bina tani/kelompok tani yang aktif masih tetap 15 kelompok. Hal ini karena terjadinya penurunan minat masyarakat untuk menjadi petani. Untuk meningkatkan kesejahteraan petani maka mulai tahun 2019 pembinaan yang diberikan kepada petani adalah pelatihan terstandarisasi yang meliputi pelatihan informasi dan teknologi, pelatihan kelembagaan, dan pelatihan kewirausaahn dengan harapan dapat meningkatkan kapasitas petani yang secara tidak langsung dapat meningkatkan kesejahteraan petani.

Program Peningkatan Produksi Pertanian/perkebunan dengan indikator jumlah produksi hasil tanaman padi yang ditargetkan 1.757,8 ton, capaian kinerjanya mencapai 1559,4 ton. Hal ini terjadi akibat musim kemarau yang panjang di Tahun 2018 sehingga musim tanam padi bergeser yang biasanya dimulai di Bulan September atau Oktober menjadi Bulan Januari 2019.

Program Pengembangan Budidaya Perikanan, dengan indikator Jumlah produksi perikanan budidaya yang ditargetkan 300 ton, capaian kinerjanya mencapai 328, 57 ton atau 105,99%, kategori sangat memuaskan (AA). Capaian ini didukung penerapan teknologi tepat guna oleh para pembudi daya ikan. Semula cara pembudidayaan ikan menggunakan cara konvensional kemudian melalui pembinaan diterapkan cara semi intensif dan intensif, contohnya penerapan bioflok atau padat tebar tinggi). Dibandingkan dengan capaian pada tahun 2017, yaitu 305 ton maka pada tahun 2018 ini terjadi kenaikan produksi perikanan sebesar 28,57 ton atau 9,52 %. Dengan demikian juga pada program ini terjadi efisiensi sumber daya sebesar 9,52 %.

Program Pemasaran Pengolahan dan Peningkatan Mutu Hasil Perikanan, dengan indikator Wilayah cakupan pemasaran hasil produksi perikanan dengan target di tahun 2018 masih sama dengan target dan capaian tahun 2017 yaitu masih lokal Kota Cimahi. Namun untuk Tahun 2019 - 2020 ditargetkan pemasarannya meliputi Propinsi Jawa Barat.

Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan terdiri atas 2 (dua) indikator, yaitu : produksi susu dan produksi daging. Produksi susu yang ditargetkan 750.000 liter ternyata dapat tercapai 823.000 liter atau tercapai 109,73% katagori sangat memuaskan (AA) Hal ini terjadi adanya peningkatan kelahiran dari Upsus Siwab (Upaya khusus sapi wajib bunting). Dengan adanya peningkatan kelahiran maka tentu akan meningkatkan produksi susu. Capaian ini juga menunjukkan terjadinya efisiensi sumber daya sebesar 9,73%. Dibandingkan dengan capaian pada Tahun 2017, yaitu sebesar 700.000 liter maka berarti terjadi peningkatan produksi susu sebesar 17,57%.

Produksi daging yang ditargetkan 800 ton, realisasi capaiannya mencapai 1.004 ton atau 125,5% kategori sangat memuaskan (AA). Ini terjadi karena salah satunya adalah adanya peningkatan pemotongan hewan qurban. Produksi daging ini meliputi daging ayam, daging sapi, daging kambing, dan domba. Dibandingkan dengan capaian pada tahun 2017 yaitu 800 ton maka terjadi peningkatan produksi daging sebesar 25,5%. Ini juga menunjukkan terjadinya efisiensi sumber daya sebesar 25,5%.

Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak, dengan indikator Rasio jumlah ternak sakit yang ditangani terhadap jumlah populasi ternak yang terjangkit penyakit. Dengan indikator Rasio jumlah ternak sakit yang ditangani terhadap jumlah populasi ternak yang terjangkit penyakit dapat tercapai 100 % yang mana capaian rasio jumlah ternak sakit yang ditangani terhadap jumlah populasi ternak yang terjangkit penyakit adalah 1 : 1. Ini dimungkinkan karena setiap ada temuan atau laporan ternak yang sakit maka langsung dilakukan penanganan. Adapun target jumlah ternak yang diobati adalah 5000 ternak, realisasi capaiannya adalah 7.235 ekor atau 144,7% kategori sangat memuaskan (AA).

Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian dengan indikator Prosentase keikutsertaan dalam promosi hasil produksi pertanian unggulan daerah tercapai 100%. Demikian juga dengan Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan mencapai 100%.

Program-program pendukung kegiatan yang ada di sekretariat (ExBAU) rata-rata tercapai 90.25% atau kategori sangat memuaskan (AA).

Berdasarkan target kinerja dan capain yang telah diuraikan di atas maka pada beberapa program terjadi efisiensi sumber daya sebagai berikut:

No.	Sasaran Strategis/Program	Indikator Kinerja	Capaian Tahun	Efisiensi
			2018	
1	Peningkatan Produktivitas Hasil Tanaman Padi	Produktivitas Hasil Tanaman Padi	103,07%	3,07%
2	Program Pengembangan Budidaya Perikanan	Jumlah produksi perikanan budidaya	328, 57 ton	0,10
3	Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan	Meningkatnya produksi hasil ternak (susu)	823.000 liter	9,73%
		Meningkatnya produksi hasil ternak (daging))	1.004 ton	25.5%
Rata-Rata Efisiensi				11,955%

Tabel 3.1.8 Tabel Efisiensi Sumber Daya

3.2 Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran yang digunakan untuk pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran strategis tampak pada table 3.2.1 berikut:

No	Program	Anggaran	Realisasi	%
1.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Rp. 1.067.031.379,2	Rp 981.877.177	92,02
2.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Rp 1.138.563.000	Rp 712.525.500	62,58
3.	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Rp. 62.213.640	Rp 60.208.640	96,78
4.	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Rp. 260.887.600	Rp 242.746.333	93,05
5.	Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian / Perkebunan)	Rp. 1.143.181.000	Rp 1.019.505.190	89,18
Dinas Pangan dan Pertanian Kota Cimahi				
6.	Program pengembangan budidaya perikanan	Rp. 1.472. 371.250	Rp 921.473.839	62,58
7.	Program Pemasaran Pengolahan dan Peningkatan Mutu Hasil Perikanan	Rp. 140.172.000	Rp 132.567.937	94,58
8.	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	Rp. 383.033.600	Rp. 275.511.100	71,93
9.	Program peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian/perkebunan	Rp. 146.204.200	Rp. 136.954.240	93,67
10.	Program peningkatan produksi pertanian/perkebunan	Rp. 379.945.100	Rp. 353.121.301	92,94
11.	Program pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak	Rp. 712.333.500	Rp. 580.665.419	81,52
12.	Program peningkatan produksi hasil peternakan	Rp. 281.212.000	Rp. 255.076.976	90,71
13.	Program peningkatan pemasaran hasil produksi peternakan	Rp. 36.221.000	Rp. 35.821.000	98,90
	JUMLAH	Rp 7.223.369.269,2	Rp. 5.708.054.652	79,02

Tabel 3.2.1 Tabel Realisasi Anggaran

Dinas Pangan dan Pertanian Kota Cimahi

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan perencanaan dan capaian kinerja Dinas Pangan dan Pertanian Kota Cimahi untuk Tahun Anggaran 2018 dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Perencanaan telah disusun sesuai dengan visi dan misi Kota Cimahi, RPJMD Kota Cimahi dan Renstra Tahun 2017 – 2022.
2. Sasaran strategis 1, yaitu Peningkatan Kualitas Konsumsi Pangan Penduduk belum mencapai target yang diharapkan. Sedangkan Sasaran Strategis 2, yaitu Peningkatan Produktivitas Padi, capaiannya telah melebihi yang ditargetkan sehingga terdapat efisiensi sumber daya.
3. Rata-rata Capaian Program adalah 98,4 % dengan rata-rata efisiensi sumber daya sebesar 11,955%
4. Realisasi anggaran belanja langsung untuk mendukung program dan kegiatan tercapai 89,17%

Dinas Pangan dan Pertanian Kota Cimahi

4.2 Upaya yang Perlu Dilakukan

Berdasarkan capaian kinerja yang telah dicapai maka, upaya yang perlu dilakukan adalah:

1. Diperlukan penajaman indikator pada beberapa program dan kegiatan
2. Diperlukan upaya-upaya inovatif terutama pada sasaran strategis dan program yang belum mencapai target.

SASARAN STRATEGIS 1 : Peningkatan kualitas konsumsi pangan penduduk terdiri dari 1 (satu) program, yaitu : Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan)							
No.	Program	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2018		Capaian Kinerja (%)	Ket
				Target	Realisasi		
1	Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan)	Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan	-	96,4	93,4	96,89	

SASARAN STRATEGIS 1 : Peningkatan kualitas konsumsi pangan penduduk terdiri dari 1 (satu) program, yaitu : Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan)									
No.	Program	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi				Target Renstra Tahun 2022	Capaian Tahun 2018 Terhadap Renstra
				2014	2015	2016	2017		
1	Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan)	Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan	-	N/A	N/A	N/A	96,2	97,2	96,09%

SASARAN STRATEGIS 2 : Peningkatan Produktivitas Hasil Tanaman Padi							
No.	Program	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2018		Capaian Kinerja (%)	Ket
				Target	Realisasi		
1	Program peningkatan kesejahteraan petani	Jumlah bina petani/kelembok tani aktif/tahun	Klp	15	15	100	AA
2	Program peningkatan produksi pertanian/perkebunan	Jumlah produksi hasil tanaman padi	Ton	1.757,80	1559,4	88,71	A

SASARAN STRATEGIS 2 : Peningkatan Produktivitas Hasil Tanaman Padi							
No.	Program	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2018		Capaian Kinerja (%)	Ket
				Target	Realisasi		
3	Program Pengembangan Budidaya Perikanan	Jumlah produksi perikanan budidaya	Ton	300	328,57	109,52	AA
		Jumlah jenis ikan hias yang dikembangkan	jenis	4	4	100	AA
4	Program Pemasaran Pengolahan dan Peningkatan Mutu Hasil Perikanan	Wilayah cakupan pemasaran hasil produksi perikanan	-	Lokal Cimahi	Lokal Cimahi	100	AA
5	Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan	Meningkatnya produksi hasil ternak :					
		Susu	Liter/Th	750.000	823.000	109.73	AA
		Daging	Ton/Th	800	1.004	125,5	AA
6	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak	Rasio jumlah ternak sakit yang ditangani terhadap jumlah populasi ternak yang terjangkit penyakit	-	1:1	1:1	100	
7	Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian	Prosentase keikutsertaan dalam promosi hasil produksi pertanian unggulan daerah	%	100	100	100	AA
8	Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan	Wilayah cakupan pemasaran produksi hasil peternakan	-	Prov. Jawa Barat	Prov. Jawa Barat	100	AA

SASARAN STRATEGIS 2 : Peningkatan Produktivitas Hasil Tanaman Padi

No.	Program	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi			Target Renstra 2022	Capaian Thn 2018 Terhadap Renstra
				2015	2016	2017		
1	Program peningkatan kesejahteraan petani	Jumlah bina petani/kelompok tani aktif/tahun	Klp	N/A	N/A	15		
2	Program peningkatan produksi pertanian/perkebunan	Jumlah produksi hasil tanaman padi	Ton	N/A	N/A	1.674,13	2.136,70	73%
3	Program Pengembangan Budidaya Perikanan	Jumlah produksi perikanan budidaya	Ton	N/A	300	305	310	106%
4	Program Pemasaran Pengolahan dan Peningkatan Mutu Hasil Perikanan	Wilayah cakupan pemasaran hasil produksi perikanan	-	N/A	Lokal Cimahi	Lokal Cimahi	100	
5	Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan	Meningkatnya produksi hasil temak :						
		Susu	Liter/Th	N/A	N/A	700.000	1.000.000	75%
		Daging	Ton/Th	N/A	N/A	800	810	124%
6	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak	Rasio jumlah temak sakit yang ditangani terhadap jumlah populasi temak yang terjangkit penyakit	-	N/A	N/A	1:1	1:1	
7	Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian	Prosentase keikutsertaan dalam promosi hasil produksi pertanian unggulan daerah	%	N/A	100	100	100	100%

SASARAN STRATEGIS 2 : Peningkatan Produktivitas Hasil Tanaman Padi								
No.	Program	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi			Target Renstra 2022	Capaian Thn 2018 Terhadap Renstra
				2015	2016	2017		
8	Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan	<i>Wilayah cakupan pemasaran produksi hasil peternakan</i>	-	N/A	Prov Jabar	Prov Jabar	Prov Jabar	100%

No.	Sasaran Strategis/Program	Indikator Kinerja	Capaian Tahun	Efisiensi
			2018	
1	Peningkatan Produktivitas Hasil Tanaman Padi	<i>Produktivitas Hasil Tanaman Padi</i>	103,07%	3,07%
2	Program Pengembangan Budidaya Perikanan	<i>Jumlah produksi perikanan budidaya</i>	328, 57 ton	0,10
3	Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan	<i>Meningkatnya produksi hasil ternak (susu)</i>	823.000 liter	9,73%
		<i>Meningkatnya produksi hasil ternak (daging))</i>	1.004 ton	25.5%

SASARAN STRATEGIS : Peningkatan kualitas konsumsi pangan penduduk terdiri atas 1 (satu) program, yaitu : Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan)				
No	Program	Indikator Kinerja	Satuan	Arah Kebijakan
	1. Peningkatan Ketersediaan Pangan (Food Availability)	1.1	Penanganan pangan yang terintegrasi	1.1.1 Lembaga adhoc koordinator penanganan ketahanan pangan secara terintegrasi
		1.2	Peningkatan antisipasi kerawanan pangan (karena	1.2.1 Pengembangan cadangan pangan pemerintah
		1.3	Peningkatan keanekaragaman pangan	1.3.1 Peningkatan jumlah jenis pasokan suplai pangan
	2. Peningkatan Distribusi dan Akses Pangan Masyarakat (Food Acces)	2.1	Penyediaan data/informasi tentang harga dan pasokan pangan	2.1.1 Pemantauan harga dan rantai pasokan pangan
				2.1.2 Pengembangan lumbung pangan masyarakat
	3. Peningkatan Pola Pangan Harapan (PPH) Masyarakat	3.1	Konsumsi pangan masyarakat yang B2SA	3.1.1 Penentuan data skor PPH konsumsi pangan masyarakat
		3.2	Pemenuhan sum	3.2.1 Ketersediaan bahan pangan keluarga
		3.3	Penjaminan ketersediaan pangan yang dibutuhkan masyarakat	3.3.1 Peningkatan kapasitas masyarakat terhadap pentingnya pemenuhan gizi masyarakat melalui sumber pangan alternatif
	4. Peningkatan mutu dan Keamanan Pangan	4.1	Penjaminan mutu dan keamanan pangan yang beredar di masyarakat	4.1.1 Peningkatan pemahaman masyarakat terhadap mutu dan keamanan pangan
				4.1.2 Pengujian mutu dan keamanan pangan di pasar tradisional
	1. Peningkatan produksi /produktivitas pertanian, perikanan, dan perternakan	1.1	Peningkatan prod	1.1.1 Pemanfaatan teknologi pertanian
		1.2	Peningkatan kual	1.2.1 Peningkatan pengetahuan dan keterampilan petani
		1.3	Pengembangan promosi produksi	1.3.1 Konservasi komoditas unggulan lokal
		1.4	Peningkatan prod	1.4.1 Penerapan teknologi tepat guna
				1.4.2 Peningkatan produksi bibit ikan unggul

			1.4.3 Peningkatan produksi bibit ikan hias
		1.5 Dukungan terhadap program Upsus	1.5.1 Peningkatan populasi ternak sapi
		1.6 Peningkatan kes	1.6.1 Pencegahan penyakit ternak
		1.7 Peningkatan pen	1.7.1 Peningkatan kapasitas peternak dan kualitas peternakan
	2. Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	2.1 Updating informasi masalah peternakan	2.1.1 Pengumpulan dan pengolahan data masalah peternakan
		2.2 Pencegahan peny	2.2.1 Pencegahan penularan terhadap manusia
		2.3 Peningkatan kes	2.3.1 Peningkatan kesehatan produk asal hewan
		2.4 Peningkatan pemasaran hasil produksi	2.4.1 Peningkatan promosi hasil produksi peternakan

SASARAN STRATEGIS 1 : Peningkatan kualitas konsumsi pangan penduduk terdiri dari 1 (satu) program, yaitu : Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan)							
No.	Program	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2018		Capaian Kinerja (%)	Ket
				Target	Realisasi		
1	Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan)	Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan	-	96.4	93.4	96.89	

SASARAN STRATEGIS 1 : Peningkatan kualitas konsumsi pangan penduduk terdiri dari 1 (satu) pr
yaitu : Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan)

No.	Program	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi				Target Renstra Tahun 2022
				2014	2015	2016	2017	
1	Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan)	Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan	-	N/A	N/A	N/A	96.2	97.2

ogram,)
Capaian Tahun 2018 Terhadap Renstra
96.09%

SASARAN STRATEGIS 2 : Peningkatan Produktivitas Hasil Tanaman Padi

No.	Program	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2018		Capaian Kinerja (%)	Ket
				Target	Realisasi		
1	Program peningkatan kesejahteraan petani	Jumlah bina petani/kelompok tani aktif/tahun	Klp	15	15	100	AA
2	Program peningkatan produksi pertanian/perkebunan	Jumlah produksi hasil tanaman padi	Ton	1,757.80	1559.4	88.71	A
3	Program Pengembangan Budidaya Perikanan	Jumlah produksi perikanan budidaya	Ton	300	328.57	109.52	AA
		Jumlah jenis ikan hias yang dikembangkan	jenis	4	4	100	AA
4	Program Pemasaran Pengolahan dan Peningkatan Mutu Hasil Perikanan	Wilayah cakupan pemasaran hasil produksi perikanan	-	Lokal Cimahi	Lokal Cimahi	100	AA
5	Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan	Meningkatnya produksi hasil ternak :					
		Susu	Liter/Th	750,000	823,000	109.73	AA
		Daging	Ton/Th	800	1,004	125.5	AA
6	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak	Rasio jumlah ternak sakit yang ditangani terhadap jumlah populasi ternak yang terjangkit penyakit	-	1:1	1:1	100	
7	Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian	Prosentase keikutsertaan dalam promosi hasil produksi pertanian unggulan daerah	%	100	100	100	AA

8	Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan	<i>Wilayah cakupan pemasaran produksi hasil peternakan</i>	-	Prov. Jawa Barat	Prov. Jawa Barat	100	AA
---	---	--	---	------------------	------------------	-----	----

SASARAN STRATEGIS 2 : Peningkatan Produktivitas Hasil Tanaman Padi

No.	Program	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi			Target Renstra 2022
				2015	2016	2017	
1	Program peningkatan kesejahteraan petani	Jumlah bina petani/kelompok tani aktif/tahun	Klp	14	14	15	15
2	Program peningkatan produksi pertanian/perkebunan	Jumlah produksi hasil tanaman padi	Ton	1,364	1,196	1,674.13	2,136.70
3	Program Pengembangan Budidaya Perikanan	Jumlah produksi perikanan budidaya	Ton	N/A	300	305	310
4	Program Pemasaran Pengolahan dan Peningkatan Mutu Hasil Perikanan	Wilayah cakupan pemasaran hasil produksi perikanan	-	N/A	Lokal Cimahi	Lokal Cimahi	100
5	Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan	Meningkatnya produksi hasil ternak :					
		Susu	Liter/Th	N/A	N/A	700,000	1,000,000
		Daging	Ton/Th	N/A	N/A	800	810
6	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak	Rasio jumlah ternak sakit yang ditangani terhadap jumlah populasi ternak yang terjangkit penyakit	-	N/A	N/A	1:1	1:1
7	Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian	Prosentase keikutsertaan dalam promosi hasil produksi pertanian unggulan daerah	%	N/A	100	100	100

8	Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan	<i>Wilayah cakupan pemasaran produksi hasil peternakan</i>	-	N/A	Prov Jabar	Prov Jabar	Prov Jabar
---	---	--	---	-----	------------	------------	------------

Capaian Thn 2018 Terhadap Renstra
100
73%
106%
75%
124%
100%

100%

No.	Sasaran Strategis/Program	Indikator Kinerja	Capaian Tahun	Efisiensi
			2018	
1	Peningkatan Produktivitas Hasil Tanaman Padi	Produktivitas Hasil Tanaman Padi	103.07%	3.07%
2	Program Pengembangan Budidaya Perikanan	Jumlah produksi perikanan budidaya	328, 57 ton	0.10
3	Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan	Meningkatnya produksi hasil ternak (susu)	823.000 liter	9.73%
		Meningkatnya produksi hasil ternak (daging))	1.004 ton	25.5%
Rata-Rata Efisiensi				11.955%

No.	Program	Anggaran	Realisasi	%
1	Peningkatan Produktivitas Hasil Tanaman Padi	<i>Produktivitas Hasil Tanaman Padi</i>	103.07%	3.07%
2	Program Pengembangan Budidaya Perikanan	<i>Jumlah produksi perikanan budidaya</i>	328, 57 ton	0.10
3	Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan	<i>Meningkatnya produksi hasil ternak (susu)</i>	823.000 liter	9.73%
		<i>Meningkatnya produksi hasil ternak (daging))</i>	1.004 ton	25.5%